

Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru:

Narrative Literature Review

Aprilia Rahmawati¹, Dina Rosdiana², Dewiana Novitasari³

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Email: dnrsdnz@gmail.com

Abstract - Teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students. To improve the quality of education, both individually and in groups, teachers are expected to have good performance in carrying out their duties at school. The principal's leadership description is achieving an average score of 3.92. The average score is in accordance with the interpretation criteria table, including in the good category. Organizational Culture Description, namely achieving an average score of 3.60. The average score is in accordance with the interpretation criteria including the good category. The influence of the principal's leadership on teacher performance is a direct effect of 7.90%. The effect of organizational culture on teacher performance is a direct effect of 3.00%. The purpose of this study was to determine the effect of leadership and work culture on performance.

Keywords: Leadership, Organizational Culture, Teacher Performance

Abstract - Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka baik secara individu maupun kelompok, guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Gambaran kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu mencapai rata-rata skor 3.92. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan tabel kriteria penafsiran termasuk kategori baik.. Gambaran Budaya Organisasi yaitu mencapai rata-rata skor 3.60. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan kriteria penafsiran termasuk kategori baik. Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru, yaitu pengaruh langsung sebesar 7,90 %. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja guru, yaitu pengaruh langsung sebesar 3,00 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya kerja terhadap kinerja.

Kata kunci : Kepemimpinan, Budaya organisasi, Kinerja Guru

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak asing bagi kita dan tentu pendidikan diperlukan semua orang. Bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan dialami oleh semua manusia dari semua golongan. Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan budaya organisasi yang ada di dalam lingkungan suatu sekolah akan berbeda dengan sekolah lainnya, perbedaan ini akibat adanya lingkungan yang mempengaruhi organisasi berbeda pula, baik lingkungan eksternal maupun internal organisasi.

Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1999, h.104) peningkatan kualitas pendidikan tergantung banyak hal, terutama mutu gurunya. Kemampuan guru tersebut memegang peranan utama dalam pembangunan dan peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal tanpa guru yang bermutu, artinya tanpa guru yang berkualitas dan professional, maka mutu pendidikan akan sulit ditingkatkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, maka baik secara individu maupun kelompok, guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah menengah pertama (SMP). SMP merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, dimana hal ini tertuang dalam visi dan misi sekolah tersebut. Banyak faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, salah satunya adalah kepemimpinan. Robbin (2006: 163) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen yang optimal dalam mengatur berbagai program sekolah dilakukan oleh para guru sebagai bawahan. Sebagai penggerak, kepala sekolah harus memiliki inisiatif untuk membuat aturan yang harus dipatuhi di sekolah. Kepala sekolah juga harus merumuskan strategi untuk mencapai visi dan tujuan sekolah, memotivasi para guru, menerapkan sistem pembelajaran yang efektif, memikirkan strategi masa depan untuk mengembangkan sekolah, dan menciptakan kondisi kerja yang nyaman. Budaya organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja guru.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review dan tujuannya adalah untuk menilai, meringkas, dan mengkomunikasikan beberapa hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Tabel. Artikel Jurnal yang di review

No.	Autor	Judul	Metode	Sumber	
1	Rame Uli Orisa Sidabutar, Darwin Lie, Efendi, Ady Inrawan (2017)	Pengaruh Kepemimpinan Dan Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 1 Panel	Kepala Sekolah Dan Organisasi	kepustakaan dan penelitian lapangan	Google scholar
2	Ester Manik, Kamal Bustomi	Pengaruh Kepemimpinan Sekolah, Budaya Organisasi Dan	Kepala deskriptif		Google scholar

(2011)	Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 3 Rancaekek		
3 Mumun Surahman (2022)	Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja	kuantitatif	Google scholar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang digunakan Rame Uli Orisa Sidabutar, Darwin Lie, Efendi, Ady Inrawan (2017) yaitu,

1. Kepemimpinan kepala sekolah sudah baik, dan budaya sekolah kuat serta kinerja guru juga sudah baik.
2. Hasil analisis regresi adalah $\hat{Y} = 21,276 + 0,839X_1 + 1,089X_2$, artinya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
3. Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,712$, artinya terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dengan kinerja guru pada SMP Negeri 1 Panei. Baik tidaknya kinerja guru sebesar 50,7% dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah.
4. Hasil uji hipotesis menyatakan H_0 ditolak, kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Panei baik secara simultan maupun parsial.

Hasil penelitian yang digunakan Ester Manik, Kamal Bustomi (2011) yaitu, : Gambaran kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu mencapai rata-rata skor 3.92. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan tabel kriteria penafsiran termasuk kategori baik.. Gambaran Budaya Organisasi yaitu mencapai rata-rata skor 3.60. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan kriteria penafsiran termasuk kategori baik. Gambaran motivasi kerja yaitu mencapai ratarata skor 4,00. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan kriteria penafsiran termasuk kategori baik.. Gambaran Kinerja guru yaitu mencapai rata-rata 3.86. Rata-rata skor tersebut sesuai dengan kriteria penafsiran termasuk kategori baik. Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru, yaitu pengaruh langsung sebesar 7,90 %. Pengaruh tidak langsung melalui Budaya Organisasi sebesar 2,50 %, dan melalui motivasi kerja sebesar 12,50 %. Dengan demikian pengaruh totalnya sebesar 22,90 %.. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja guru, yaitu pengaruh langsung sebesar 3,00 %. Pengaruh tidak langsung melalui kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 2,50 %, dan melalui motivasi kerja sebesar 6,90 %. Dengan demikian pengaruh total sebesar 12,40 %.. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, yaitu pengaruh langsung sebesar 32,30 %. Pengaruh tidak langsung melalui kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 12,50 % dan Dengan demikian pengaruh total sebesar 51,70 %. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Budaya Organisasi , dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Rancaekek secara simultan sebesar 87,00 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian yang digunakan Mumun Surahman (2022) yaitu, Besar pengaruh kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja (Y) diperlihatkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,629 yang berarti kuat dengan koefisien determinasi sebesar 39,6% dengan demikian variable kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru sebesar 39,6%. Untuk pengujian hipotesis pengaruh kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja (Y) dengan kriteria penolakan H_0 jika $p\text{-value} > 0,05$. Hasil penghitungan diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ dengan demikian $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan terhadap kinerja dan menunjukkan bahwa kepemimpinan dan budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

IV. PENUTUP**Kesimpulan**

Rame Uli Orisa Sidabutar, Darwin Lie, Efendi, Ady Inrawan (2017) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Panei berada pada rata-rata jawaban keseluruhan 3,81 dengan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,35 dengan kriteria sangat tinggi berada pada dimensi manajerial dengan indikator mengelola sumber daya pendukung (sarana dan prasarana). Sedangkan nilai terendah dengan nilai rata-rata sebesar 3,15 dengan kriteria cukup baik pada dimensi kepribadian dengan indikator keinginan kepala sekolah untuk pengembangan diri. budaya sekolah pada SMP Negeri 1 Panei berada pada rata-rata jawaban keseluruhan 3,70 dengan kriteria kuat. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,35 dengan kriteria nilai sangat kuat berada pada indikator sistem imbalan dengan kategori alokasi imbalan yang diberikan kepada guru atas prestasi kerjanya.

Ester Manik, Kamal Bustomi (2011) menyimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 3 Rancaekek dengan besarnya pengaruh 22,90 %. Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 3 Rancaekek dengan besarnya pengaruh 12,40%. Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 3 Rancaekek dengan besarnya pengaruh 51,70 %. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 3 Rancaekek dengan besarnya pengaruh 87,00 %. Sedangkan sisanya sebesar 13,00 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, tetapi turut mempengaruhi kinerja guru.

Mumun Surahman (2022) menyimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Budaya organisasi berpengaruh terhadap signifikan kinerja guru. Kepemimpinan dan Budaya organisasi berpengaruh terhadap signifikan kinerja guru.

REFERENSI

Anwar, P. M, (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung, PT. Refika Aditama -----, 2005.
Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basri, F. (2005). *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Bagi Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

Gibson, L. J, V, M. J. and Donnelly, H. J. (2001). *Organization, 8th Bussiness publication, Ins.*

Harun A. R. (1994). *Statistika Sosial*. Penyunting: Kismantoroadji, Tegu. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

H. AR. T. (1999) *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif abad 21*.

Magelang : Tera Indonesia.

Hikmah, E. T, (2009). *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Budaya Organisasi di SMP Negeri Kabupaten Tulungagung*. DINAMIKA, Volume 9, nomor 1, Juli 2009.

Handoko, H, (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. BPFE

Kamal, M 'I. (1994). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. Ke 1. Jakarta: PT Fikahati Anesta.

Luthans, F. (2002). *Organization Behavior*. New York : Mc Grow-Hill

Malayu, SP, H. (1999). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muksin, W, (2005). *Kepemimpinan Transformasional* di sekolah dalam meningkatkan *Outcomes* peserta didik. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 05/IV/2005.

Mathis, R, L. dan Jackson, J, H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Marwansyah dan Mukharam, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pusat Penerbit Administrasi Niaga Politeknik Negeri.

Moh As'ad. (1995) *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.

Maman, U. (2004). *Manajemen*. Bandung : Agini

Miftah, T, (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Moh. S, S. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah dan beberapa factor yang Mempengaruhinya (Suatu pendekatan Teoritis)*. *Jurnal Tenaga kependidikan* Vol. 4, No. 1, April 2009.

Nawami, H, (2003). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ndraha, T, (2005). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Bhinneka Cipta.

Panji, A. (1998). *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta

Pidarta, M. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Rifa'I, V, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Graja Gravindo Persada.

Rahman (et. all). (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jatinangor : Alqaprint*

Rokhmaniyah. (2010). *Sifat dan Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah Kontemporer*. *Jurnal Tenaga Kependidikan* Edisi 4 No. 1, April 2010.

Siagian, S, (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sumatri, S, (2004). *Perilaku Organisasi*, Bandung: Universitas Padjadjaran.

Sidik, P, (2005). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*

Sadili, S. (2006). *Bagaimana Sumberdaya Manusia*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Soekarto Indarafachrudi. 2006. *Bagaimana memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sujono, S. (2009). *Korelasi antara Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Karyawan Tata Usaha*. *Jurnal Tenaga Kependidikan* Vol. 4, No 1, April 2009.

Soelaeman, S, (2009). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Peneltian*. Bandung: Alfabeta.

Ujang, D, S. (2010). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kualitas Sekolah di Kabupaten Waikabubak*. *Jurnal Tenaga Kependidikan Edisi 4 No. 1, April 2010*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun (2005) tentang Guru dan Dosen. 2006. Bandung : Citra Umbara.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun (2005) tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Sisdiknas

Bangun, W. (2012). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Erlangga

Mathis, Robert. L, John H. Jackson. (2011). **Human Resources Management**. Edisi Kesepuluh. Terjemahan Diana Angelica, Jakarta: Salemba Empat.

Mondy, W. (2008). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Erlangga.

Mutohar, M, P. (2013). **Manajemen Mutu Sekolah**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun (2007) **Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru**.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun (2007) **Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru**

Rahman, dkk. (2006). **Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**. Jatinangor: Alqaprint.

Rivai, V. (2005). **Performance Appraisal**. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.

Robbins, S, P. (2002). **Perilaku Organisasi**. Edisi Kelima. Jakarta:Erlangga.

Supardi. (2016). **Kinerja Guru**. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Susanto, P. (2016). **Produktivitas Sekolah**. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, H, E. (2009). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Kencana.

Wahjosumidjo, (2002), **Kepemimpinan Kepala Sekolah**, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wirawan. (2014). **Kepemimpinan**. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Miftah, T, Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999),

Mulyasa, E., Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung : PT. Remaja, 2012),

Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999).

Gomes, F, C, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997),

Barnawi dan Mohammad, A. (2104). Kinerja guru Profesional. Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA.

Baruningsih, P. (2011, Februari 2016 16). Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akutansi di SMK Se-Kabupaten Sragen. <http://lib.unnes.ac.id.pdf> .

Departemen Pendidikan Nasional.(2008). Penilaian Kinerja Guru. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Depdiknas. (2005) UU. No. 14 Tahun (2005), Pasal 8 & 10, Kompetensi Profesional Guru, Jakarta : Depdiknas

Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). Pengaruh Budaya, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.706>

Mulyasa. (2007). Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2013). Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. Bandung: Rosda.

Mulyasa, E. (2004). Menjadi Kepala Sekolah Profesionalisme, dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslich, M. (2007). Sertifikasi Guru Menuju Profesional Pendidikan. Jakarta: Sinar Grafindo Offset. Balitbang Depdiknas. 1999. Data Kualifikasi Pendidikan Guru . Jakarta: Depdiknas.

JURNAL TABULARASA PPS UNIMED

Vol.8 No.1, Juni 2011 Hubungan Budaya ... (B.Ginting, 61:72) 72
-----, 2013. Data Kelayakan Mengajar Guru. Jakarta: Depdiknas

Mulyasa, E. (2004). Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun (2005) tentang Guru dan Dosen

Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jumari, Md. Yudana, IGK. A. Sunu. (2013). "Pengaruh Budaya Organisasi, Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Negeri Kecamatan Denpasar Selatan." Dalam e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Pancasila Volume 4 hal. 3

JURNAL TABULARASA PPS UNIMED
Vol.8 No.1, Juni 2011 Hubungan Budaya ... (B.Ginting, 61:72) 72

Yulia, R. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.

Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Vol. 01 No. 01
Zainuddin. (2017). Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sd, Smp, Sma Dan Smk Se Kabupaten Fakfak.
JURNAL LISAN AL -HAL.
"Volume 11, No. 2.

Mohammad, Z. (2014). Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan Dan Kinerja Guru. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol.3, No.02

Enni, P. (2011). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Smp Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia Vol. 5 No. 2

Lutviani, R. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negri 5 Magelang. Economic Education Analysis Journal.

FN, L, dan N, Zein. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. Tadbir Muwahhid
ISSN 2579- 4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 2